

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Perilaku masyarakat dalam membuang sampah tersebut berkaitan erat dengan bagaimana pengetahuan yang diketahui oleh individu dalam masyarakat. Dalam penelitian mengenai perilaku membuang sampah ini, peneliti mengaitkan dengan peraturan dikarenakan peraturan tersebut memuat hal-hal seperti bagaimana cara membuang, informasi mengenai jadwalnya, dan lain sebagainya. Mengenai pengetahuan masyarakat Kelurahan Belakang Balok berkaitan dengan peraturan, cara dan jadwal dalam membuang sampahnya tersebut, dapat dikatakan baik.

Hal tersebut didapati melalui pemaparan informan yang dapat menjelaskan bagaimana pengetahuannya mengenai peraturan, cara dan jadwal dalam membuang sampahnya. Pengetahuan mengenai informasi peraturan tersebut didapatkan melalui surat edaran pihak kelurahan, pemberitahuan melalui dinas terkait (Dinas Lingkungan Hidup, dan sebagainya), melalui pemberitahuan dari masjid yang berada di sekitaran Kelurahan Belakang Balok, dan lain sebagainya. Pengetahuan mengenai cara membuang seperti membuang secara langsung ke TPS (Tempat Penampungan Sementara) yang berada di Jalan Perwira dan Jalan Batang Masang, dan membuang sampah dengan meletakkan di depan rumah. Pengetahuan mengenai jadwal, rata-rata masyarakat dapat menjelaskan jadwal dalam membuang sampah yang dilakukannya, yaitu berkisar pada sore menjelang malam hari dimulai pada pukul 18.00 WIB atau 6 sore.

Pengetahuan mengenai jadwal tersebut bervariasi antar informan, namun dapat disimpulkan yaitu mulai dilakukan pada sore menjelang malam hari. Fakta di lapangan masih terdapat adanya masyarakat yang membuang sampah pada siang hari atau di luar jadwal yang diperbolehkan, namun rata-rata masyarakat dilihat dari pemaparan informan telah sesuai melakukannya. Berkaitan dengan perilaku membuang sampah yang tidak sesuai dengan jadwalnya, peneliti mendapati adanya masyarakat setempat yang membuang di luar jadwalnya, dan juga ditemukannya masyarakat yang berasal dari luar kelurahan yang membuang sampahnya ke TPS (Tempat Pembuangan Sampah) yang berada di Belakang Balok. Hal tersebut didapati melalui observasi yang peneliti lakukan di lapangan. Berdasarkan informasi dan data yang didapatkan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku membuang sampah yang tidak sesuai dengan jadwal tersebut, adanya anggapan tidak apa-apa membuang di luar jadwal asalkan sesuai dengan tempat dan tidak berserakan, jadwal pekerjaan yang masuk pada siang hari sehingga sekalian dalam membuang sampah, sarana TPS yang hanya ada di Belakang Balok dan juga tidak adanya peneguran maupun sanksi saat membuang sampah di luar jadwalnya.

Berdasarkan kategori tersebut dapat diketahui beberapa hal yaitu perilaku tersebut terjadi karena situasi yang dihadapi oleh informan seperti pekerjaan, membersihkan rumah, dan sebagainya. Selanjutnya yaitu pengawasan yang kurang terlaksana baik oleh masyarakat yang berada di lingkungan Kelurahan Belakang Balok maupun oleh pihak terkait seperti Dinas Lingkungan Hidup maupun dari Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP). Kemudian dari beberapa pemaparan

informan juga diketahui bahwa sanksi terhadap perilaku membuang sampah yang tidak sesuai dengan ketentuan tersebut kurang berjalan sebagaimana mestinya, karena informan belum pernah melihat ditegakkannya sanksi tersebut oleh pihak terkait.

Untuk perilaku membuang sampah sesuai dengan jadwalnya untuk sebagian besar masyarakat Kelurahan Belakang Balok sudah dapat dikatakan baik diketahui melalui hasil pemaparan pengetahuan informan. Berkaitan dengan perspektif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perspektif etnoekologi dimana perspektif ini mempelajari masalah-masalah yang berkaitan dengan bagaimana interaksi manusia dengan lingkungannya, sehingga dapat diketahui bagaimana pengaruh yang diakibatkan oleh interaksi tersebut. Dapat dilihat bahwa interaksi yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat tersebut memiliki beberapa pengaruh terhadap lingkungan, pengaruh disini dapat dikaitkan dengan pengetahuan, karena seperti yang sudah disinggung sebelumnya, pengetahuan merupakan suatu pedoman bagi individu dalam masyarakat untuk berperilaku yang sesuai dengan lingkungan tempatnya berada. Sehingga adanya keterkaitan atau hubungan antara pengetahuan dan perilaku, yang kemudian juga dapat berpengaruh terhadap lingkungan sekitar tempat individu berada. Berdasarkan pemaparan pengetahuan dan perilaku yang dilakukan oleh informan, terlihat bahwa secara budaya membuang sampahnya dapat dikatakan baik hal ini karena telah sesuai dengan aturan yang berlaku dan secara pengetahuannya baik, hal ini juga ditunjang oleh observasi yang dilakukan peneliti terhadap beberapa informan. Pada lokasi penelitian, ternyata masih didapati beberapa pengaruh yang terjadi karena ternyata masih adanya masyarakat yang

budaya membuang sampahnya tersebut tidak sesuai dengan aturan dan pengetahuan yang dimilikinya. Bagaimana interaksi masyarakat dengan lingkungannya berkaitan dengan etnoekologi tersebut terlihat dari bagaimana cara mengatasi terjadinya pengaruh-pengaruh tersebut, sehingga terdapat beberapa upaya yang dilakukan dalam rangka menjaga lingkungan seperti dilakukannya pembersihan oleh petugas, gotong royong masyarakat dan aksi peneguran maupun pemberian sanksi oleh pihak terkait.

## **B. Saran**

Setelah peneliti melaksanakan penelitian mengenai perilaku membuang sampah yang dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Belakang Balok ini, peneliti masih merasakan bahwasanya penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti mencoba untuk memberikan saran yang berhubungan dengan penelitian ini.

1. Temuan informasi dari penelitian ini sedikit kurang bervariasi, hal ini disebabkan karena keterbatasan peneliti untuk menemukan informan pada saat penelitian di lapangan. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal ini lebih lanjut dapat mencoba untuk memperbanyak variasi informan.
2. Bagi pihak-pihak yang terkait dengan adanya masalah lingkungan yang terjadi di lingkungan Kelurahan Belakang Balok ini untuk lebih dapat saling berkerja sama dalam hal untuk mengatasi hal yang muncul tersebut. Seperti untuk masyarakat sendiri untuk lebih dapat memahami peraturan

yang ada sehingga tidak timbulnya perilaku membuang sampah yang tidak sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Bagi pihak terkait yang dalam hal ini yaitu pihak Kelurahan Belakang Balok untuk lebih menggiatkan pengawasan terhadap masyarakat sehingga perilaku-perilaku membuang sampah yang dilakukan oleh masyarakat dilakukan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

